

RANCANG BANGUN SISTEM ANGGARAN HONORARIUM SIDANG BERBASIS WEB PADA PROGRAM STUDI DOKTOR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UPI Y.A.I

¹Mila Nurkamila, ²Susi Wagiyati Purtiningrum

^{1,2} Prodi Sistem Informasi Universitas Persada Indonesia Y.A.I

Email: ¹ Milanurkamila3030@gmail.com , ²susi.wagiyati@yahoo.com

ABSTRAK

Dengan semakin pesatnya kemajuan teknologi. Berbagai cara dapat dilakukan dalam mengakses informasi melalui berbagai media teknologi yang ada saat ini, terutama melalui website. Aplikasi sistem sistem anggaran honorarium sidang adalah sebuah aplikasi yang memanfaatkan teknologi website pada browser untuk memudahkan akses ke sistem sistem anggaran honorarium sidang sehingga aplikasi dapat lebih mudah dikunjungi dengan fitur yang mengutamakan informasi dan kecepatan akses.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana membangun performance dashboard yang dapat digunakan untuk menyajikan informasi tentang anggaran honorarium sidang pada program studi. Dalam proyek akhir ini aplikasi dikembangkan dengan menggunakan metode prototipe, dengan proses pengembangan perangkat lunak mencakup kegiatan analisa kebutuhan desain, implementasi, dan pengujian. Pengujian aplikasi dilakukan dengan simulasi kepada bagian keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI Y.A.I untuk mengakses sistem sistem anggaran honorarium sidang yang kemudian dilanjutkan dengan mengisi kuesioner. Simpulan yang di peroleh adalah aplikasi dapat terimplementasi dengan baik untuk dijadikan sebagai aplikasi pendukung dalam pekerjaan pengguna, sehingga dapat mempermudah melihat grafik perkembangan kinerja staff bagian keuangan. Penulis menyarankan bahwa aplikasi sistem sistem anggaran honorarium sidang dapat dikembangkan lebih kompleks baik fitur dan tampilan dari web, sehingga aplikasi dapat menyajikan informasi kinerja mahasiswa dan dosen secara lengkap.

Kata kunci: Sistem anggaran, Honorium, Sidang, Website.

ABSTRACT

With the rapid advancement of technology, various methods can be used to access information through various technological media, particularly websites. The Honorarium Budget System application utilizes web technology in browsers to facilitate access to the Honorarium Budget System, making the application easier to navigate, with features that prioritize information and speed of access.

The problem addressed in this research is how to build a performance dashboard that can be used to present information about the Honorarium Budget in study programs. In this final project, the application was developed using a prototype method, with the software development process encompassing requirements analysis, design, implementation, and testing. The application was tested using a simulation for the finance department of the Faculty of Economics and Business, UPI Y.A.I., to access the Honorarium Budget System, followed by completing a questionnaire. The conclusion obtained is that the application can be implemented well to support users' work, making it easier to view the performance development graphs of finance staff. The author recommends that the Honorarium

Budget System application be developed with more complex features and a web-based interface, so that the application can present comprehensive information on student and lecturer performance.

Keywords: *Budget system, Honorium, Session, Website*

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, kebutuhan akan sistem informasi yang terkomputerisasi semakin meningkat di berbagai bidang, termasuk dalam lingkungan pendidikan tinggi. Salah satu aspek penting dalam tata kelola administrasi di perguruan tinggi adalah pengelolaan anggaran, khususnya honorarium untuk kegiatan akademik seperti sidang tugas akhir, tesis, atau disertasi. Sistem pengelolaan anggaran honorarium yang masih dilakukan secara manual atau semi-digital dapat menyebabkan berbagai permasalahan, seperti keterlambatan pencairan dana, duplikasi data, kesalahan penghitungan, serta kesulitan dalam pelacakan dan pelaporan.

Program Studi Doktor
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

UPI Y.A.I merupakan salah satu institusi yang memiliki frekuensi kegiatan sidang cukup tinggi, baik untuk ujian proposal, seminar hasil, hingga ujian promosi doktor. Dalam proses tersebut, pengaturan anggaran honorarium bagi dosen penguji dan pembimbing merupakan bagian penting yang harus dikelola secara akurat dan efisien. Namun, saat ini proses pengajuan dan perhitungan honorarium masih dilakukan secara konvensional, yaitu melalui pengisian formulir manual dan proses rekapitulasi data menggunakan aplikasi spreadsheet sederhana. Hal ini tidak hanya menyita waktu dan tenaga, tetapi juga berisiko tinggi terhadap terjadinya kesalahan data dan lambatnya proses administrasi.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, dibutuhkan sebuah sistem informasi yang mampu mengelola proses anggaran

honorarium sidang secara terintegrasi, akurat, dan berbasis web. Dengan adanya sistem berbasis web, seluruh proses mulai dari pengajuan, perhitungan, validasi, hingga pelaporan dapat dilakukan secara real-time, transparan, dan dapat diakses oleh pihak-pihak terkait kapan pun dan di mana pun.

Selain itu, sistem ini dapat mempermudah pihak administrasi dalam memantau status anggaran dan melakukan evaluasi penggunaan dana secara berkala.

Dashboard merupakan alat untuk menyajikan informasi secara sekilas, solusi bagi kebutuhan informasi organisasi. Dashboard memberikan tampilan

antarmuka dengan berbagai bentuk seperti diagram, laporan, indikator visual, mekanisme alert, yang dipadukan dengan informasi yang dinamis dan relevan. Dashboard mengumpulkan informasi yang relevan dari berbagai bagian organisasi, mengkonsolidasikan, dan menyampaikannya secara aman, cepat, dengan personalisasi sesuai dengan peran pengguna dalam organisasi.

Melalui perancangan dan pembangunan sistem anggaran honorarium sidang berbasis web ini, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi kerja, mengurangi kesalahan administrasi, dan mendukung transparansi pengelolaan keuangan pada Program Studi Doktor Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI Y.A.I. Oleh karena itu, topik ini dianggap relevan dan penting untuk dikaji serta diimplementasikan dalam bentuk skripsi.

Ilmu Manajemen FEB UPI Y.A.I?

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Dari latar belakang masalah maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pengelolaan anggaran honor sidang yang berjalan saat ini di Program Doktor

2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam sistem manual pengajuan dan pencairan honor sidang tersebut?
3. Bagaimana merancang sistem anggaran honor sidang berbasis web yang

dapat mempermudah proses administrasi dan meningkatkan efisiensi?

4. Fitur-fitur apa saja yang dibutuhkan dalam sistem agar sesuai dengan kebutuhan pengguna (user) di lingkungan Program Doktor Ilmu Manajemen?

Bagaimana sistem ini dapat membantu pengelolaan data dan laporan keuangan secara real-time dan terintegrasi?

Referensi

Untuk mendukung penelitian ini, penulis melakukan kajian terhadap beberapa penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan topik rancang bangun sistem informasi, khususnya dalam pengelolaan anggaran honorarium dan sistem berbasis web. Adapun ringkasan beberapa penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

Penelitian oleh Rendra Nugroho (2019) Judul: ***"Implementasi Sistem Informasi Berbasis Web untuk Proses Pengajuan dan Monitoring Anggaran"***

Penelitian ini mengembangkan sistem berbasis web untuk mempermudah pengajuan dan pemantauan penggunaan anggaran pada suatu institusi pendidikan.

Sistem mencakup autentikasi pengguna, persetujuan berjenjang, dan rekapitulasi laporan anggaran.

Relevansi: Fitur persetujuan dan pelacakan status pengajuan dalam penelitian ini menjadi acuan dalam pengembangan sistem anggaran honorarium sidang yang melibatkan berbagai level pengguna, seperti admin, staf keuangan, dan pimpinan program studi.

Penelitian oleh Ria Anindita (2022)

Judul: ***"Perancangan Sistem Informasi Keuangan Berbasis Web pada Lembaga Pendidikan Tinggi"***

Penelitian ini menyusun sistem informasi keuangan yang mendukung aktivitas pencatatan keuangan, pembayaran, dan pelaporan secara real-time.

Relevansi: Konsep pencatatan dan pelaporan keuangan secara digital dalam penelitian ini digunakan sebagai referensi dalam merancang laporan penggunaan honorarium pada sistem yang dikembangkan.

Konsep Dasar Sistem Informasi

- 1) Pengertian Sistem Informasi.

Menurut Ladjamudin (2005:13), sistem informasi adalah suatu sistem yang dibuat oleh manusia untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi serta berisi sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil

keputusan dan atau untuk mengendalikan organisasi.

2) Manfaat Sistem Informasi

Penggunaan sistem informasi semakin berkembang sebagai contoh organisasi menggunakan sistem informasi untuk mengolah transaksi-transaksi, mengurangi biaya dan menghasilkan pendapatan sebagai salah satu produk atau pelayanan mereka.

contoh lainnya adalah Bank kini telah menggunakan sistem informasi untuk mengolah cek-cek nasabah dan membuat berbagai laporan rekening koran dan transaksi yang terjadi.

2. Siklus Informasi

Untuk memperoleh informasi yang bermanfaat bagi penerimanya, maka perlu dijelaskan bagaimana siklus yang terjadi atau dibutuhkan dalam menghasilkan informasi.

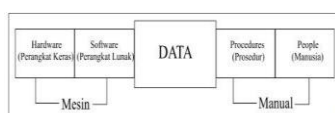
Menurut Ladjamudin (2005:4).



Gambar 2.1 Siklus Informasi

1. Komponen Sistem Informasi

Menurut Ladjamudin (2005:15), menyebutkan bahwa komponen



sistem informasi dapat diklasifikasikan seperti pada Gambar 2.2.

Gambar 2.2 Lima Komponen Sistem Informasi

Keterangan Gambar 2.2 adalah sebagai berikut.

a. Hardware

Menurut Rizky Dhanta (2009:58), hardware adalah perangkat komputer yang terdiri atas susunan komponen-komponen elektronik berbentuk fisik (berupa benda). Komponen *hardware* dalam sebuah sistem informasi meliputi perangkat penyimpanan data, peralatan input dan output, peralatan komunikasi data.

Perangkat penyimpanan data yang paling sering digunakan adalah perangkat berupa *Disk* yang ditumpuk bersama dengan *head*. Sedangkan peralatan *input* merupakan alat yang digunakan untuk menerima input yang dimasukan kedalam suatu sistem yang dapat berupa signal input atau maintenance input. Perangkat input yang umum digunakan adalah *keyboard*, *pointing device*, *scanner*, *sensor*, *key-to-card*,

key-to-tape, *key-to-disk*, dan *voice Recognizer*. Peralatan *output* merupakan suatu alat keluaran untuk menampilkan suatu data setelah mengalami proses. Peralatan *output* dapat digolongkan dalam bentuk *hard copy*, *soft copy*, *drive device*. Sedangkan peralatan komunikasi data adalah suatu alat yang mampu menyampaikan informasi baik berupa *text* atau gambar. Komponen dari sistem informasi data diantaranya adalah terminal dan Modem.

b. Software

Menurut Ladjamudin (2006:3), Software adalah objek tertentu yang dapat dijalankan seperti kode sumber, kode objek atau sebuah program yang lengkap.

c. Data

Menurut Jeffery L.Whitten (2004), data adalah sebuah sumber yang harus dikontrol dan dikelola menjadi sebuah bentuk yang lebih berguna dan bermanfaat. Data merupakan komponen dasar dari informasi

yang akan di proses lebih lanjut untuk menghasilkan informasi. Himpunan data akan memiliki sifat yang unik seperti saling berkaitan (*Interrelated*) dan kebersamaan (*Shared*) dan Terkendali (*Controlled*).

d. Prosedur

Menurut Mulyadi (2001:5), prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang. Didalam suatu sistem, biasanya terdiri dari beberapa prosedur dimana prosedur-prosedur itu saling terkait dan saling mempengaruhi. Akibatnya jika terjadi perubahan maka salah satu prosedur, maka akan mempengaruhi prosedur-prosedur yang lain. Prosedur menghubungkan berbagai perintah dan aturan yang akan menentukan rancangan dan penggunaan sistem informasi. Pengguna dari sistem dan staff yang akan mengatur dan merancang sistem informasi berdasarkan prosedur-prosedur yang di dokumentasikan. Dokumen tersebut berisi tentang bagaimana cara menggunakan dan menjalankan suatu sistem.

3. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode **Research and Development (R&D)** dengan pendekatan rekayasa perangkat lunak (software engineering) yang

bertujuan untuk merancang dan membangun sistem anggaran honorarium sidang berbasis web. Berikut adalah tahapan metode penelitian yang digunakan:

1. Studi Literatur

Tahap awal penelitian dilakukan dengan mengkaji berbagai sumber pustaka seperti jurnal, buku, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan sistem informasi, pengelolaan anggaran, serta perancangan sistem berbasis web. Studi ini bertujuan untuk memperoleh dasar teori yang mendukung pembangunan sistem.

2. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan untuk memahami alur kerja dan kebutuhan sistem yang akan dibangun. Metode yang digunakan meliputi:

- **Wawancara:** Dilakukan kepada pihak-pihak terkait seperti admin keuangan, dosen, dan pimpinan program studi untuk mengetahui proses manual dan kebutuhan sistem.
- **Observasi:** Melihat langsung proses pengajuan dan pencairan honorarium sidang yang berjalan saat ini.

- **Dokumentasi:** Mengumpulkan dokumen-dokumen terkait seperti form pengajuan honor, laporan anggaran, dan SOP yang berlaku.

3. Analisis Sistem

Analisis dilakukan terhadap sistem manual yang berjalan untuk mengidentifikasi permasalahan dan menentukan kebutuhan pengguna (user requirement). Hasil analisis digunakan sebagai dasar dalam perancangan sistem baru.

4. Perancangan Sistem (System Design)

Perancangan sistem dilakukan menggunakan pendekatan **UML (Unified Modeling Language)** yang mencakup:

- Use Case Diagram
- Activity Diagram
- Class Diagram
- Sequence Diagram

Desain antarmuka (user interface) juga dibuat untuk menggambarkan tampilan sistem kepada pengguna.

5. Pengembangan Sistem (System Development)

Sistem dibangun menggunakan bahasa pemrograman berbasis

web seperti **PHP**, dengan **MySQL** sebagai database. Proses pengembangan mengikuti model **Waterfall**, yaitu:

- Analisis kebutuhan
- Desain sistem
- Implementasi
- Pengujian
- Pemeliharaan (jika diperlukan)

6. Pengujian Sistem

Sistem diuji menggunakan metode **Black Box Testing**, yaitu dengan memeriksa apakah setiap fungsi sistem berjalan sesuai dengan yang diharapkan tanpa melihat struktur kode program. Selain itu, dilakukan **User Acceptance Test (UAT)** untuk menilai apakah sistem telah memenuhi kebutuhan pengguna.

7. Evaluasi

Setelah dilakukan pengujian, sistem dievaluasi berdasarkan masukan dari pengguna. Evaluasi ini menjadi dasar untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan system

Use case diagram adalah konstruksi untuk mendiskripsikan bagaimana system akan terlihat dimata pengguna potensial atau

dengan kata lain, bagaimana skenario sistem berinteraksi dengan user.

Use case terdiri dari sekumpulan skenario yang dilakukan oleh seorang *actor* (orang, perangkat keras, urutan waktu atau sistem yang lain).

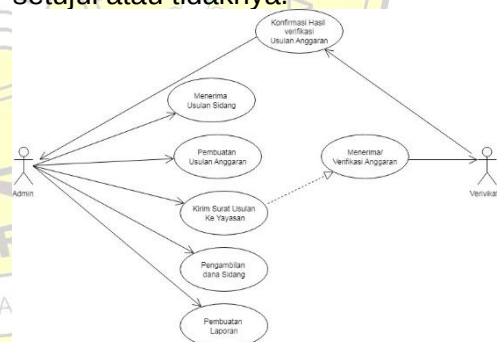
Dalam Use Case Diagram, ada beberapa macam aktor, yaitu :

1. Admin Operator Keuangan

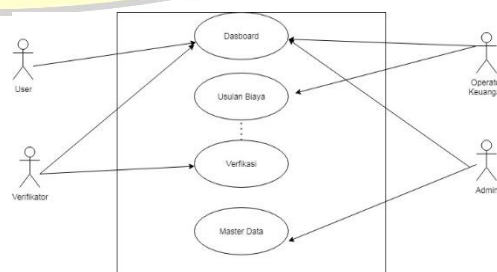
Aktor yang mempunyai hak akses untuk manajemen keseluruhan dari aplikasi sistem informasi anggaran

2. Verifikator

Aktor yang mempunyai hak akses untuk menyetujui anggaran di setuju atau tidaknya.



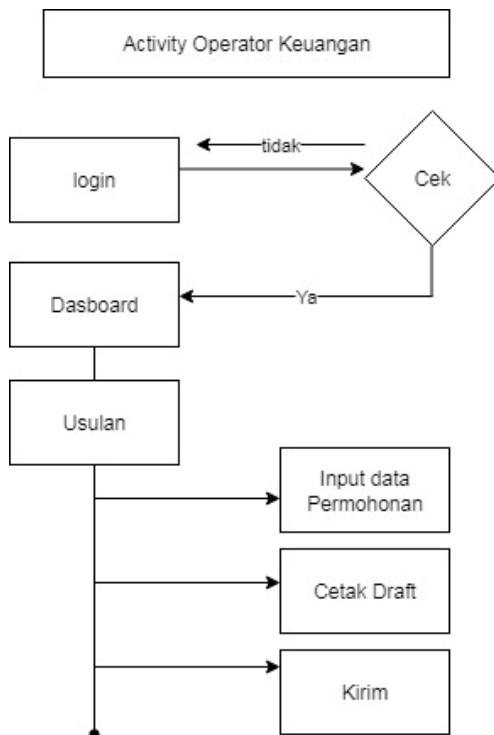
Gambar Use Case



Gambar 3.3 Use Case Berjalan

Use case adalah penggambaran suatu proses yang dilakukan oleh sistem. Use case memberikan penjelasan

secara sederhana suatu sistem dalam sudut pandang aktor, mempresentasikan sebuah interaksi antara aktor dan system



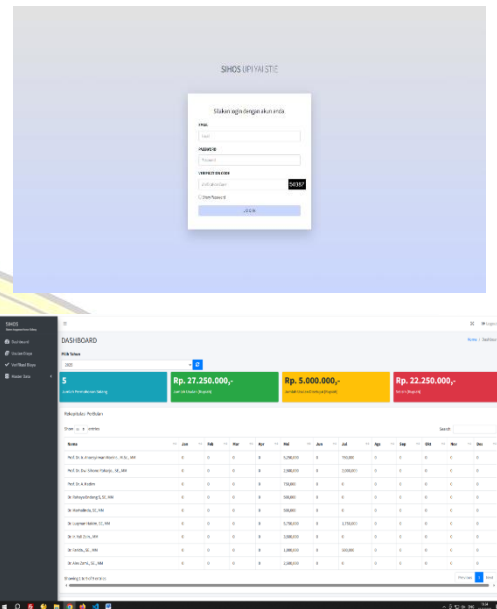
3.4 Activity Operator Keuangan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi sistem adalah lanjutan dari tahapan konstruksi, tahapan berikutnya adalah menguji coba sistem anggaran honor sidang di Program Studi DIM UPI Y.A.I. Sistem anggaran yang akan dirancang pada Bab IV ini akan diimplementasikan dan dilakukan pengujiannya. Implementasi yang ada pada sistem anggaran honor sidang ini dibagi menjadi 2 bagian berdasarkan aktor yang ada yaitu implementasi admin operator keuangan, admin keuangan

Halaman Login untuk semua pengguna, baik Admin, Operator dan Keuangan, pada halaman Admin terdapat Verifikasi Capcha untuk keamanan aplikasi

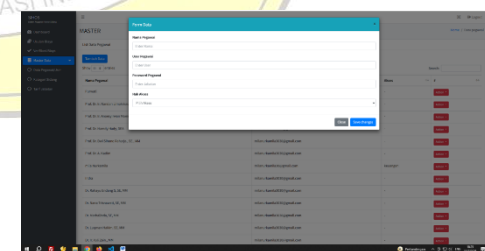
Halaman Dashboard menampilkan ringkasan data serta rekapitulasi data per tahun, per bulan dan pertanggal



Gambar 4.2 Halaman Dashboard
Halaman ini digunakan untuk menabahkan data pegawai termasuk pegawai yang akan diberikan akses untuk mengakses data-data sesuai peruntukan/jabatan pegawai

Algoritma atau Program

Algoritma atau program dianggap sebagai gambar, tetapi dituliskan menggunakan font yang tidak



proporsional—lebar semua font sama, lebar sama dengan lebar m atau w —dan mempunyai kaki (serif), sehingga dapat dibedakan antara I (ibesar) dan l (l kecil), misalnya Courier New dengan besar huruf maksimal 10 point. Contoh algoritma dapat dilihat dalam Gambar 2.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari proyek akhir yang berjudul: " Rancang Bangun Sistem Anggaran Honorarium Sidang Berbasis Web Pada Program Studi Doktor Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Upi Y.A.I " adalah sebagai berikut:

1. Dari proyek akhir ini telah dihasilkan sebuah aplikasi untuk sistem informasi untuk anggaran honor sidang yang berbasis web yang dibangun menggunakan bahasa pemrograman php berbasis OOP (Object Oriented Programing).

2. Berdasarkan uji yang dilakukan terhadap kinerja aplikasi tersebut didapatkan hasil :

- a. Aplikasi secara fungsional sudah dapat berjalan dengan sangat baik.

Aplikasi memiliki kriteria penilaian yang sangat baik berdasarkan hasil penilaian kuesioner yang dilakukan oleh responden.

DAFTAR PUSTAKA

Auliana, S., Permana, B. R. S., & ... (2023). Penerapan Framework Codeigniter 4 Dalam Aplikasi Penjualan Pakaian Berbasis Web Pada Distro Distrobutor. *National*

<http://ncabet.conferences-binabangsa.org/index.php/home/article/view/140>

Budilaksono, S., Febrianty, F., Nurzaman, F., & ... (2023). Development of the " SINEMA STARTUP" application for an ecosystem of startup idea creators using the SDLC and Lean Startup methods. *Sinkron: Jurnal Dan*
<https://www.jurnal.polgan.ac.id/index.php/sinkron/article/view/12938>

Budilaksono, S., Jupriyanto, J., & ... (2021). Customer profiling for precision marketing using RFM method, K-MEANS algorithm and decision tree. *Sinkron: Jurnal Dan*
<https://jurnal.polgan.ac.id/index.php/sinkron/article/view/11225>

Farida, F., Febrianty, F., Budilaksono, S., Suryani, N. K., & Gorda, A. A. A. N. T. R. (2021). Evaluation of critical success factor through HOT-FIT method for the implementation of e-KOlab (electronic consignment, franchise, organizational network) as a strategy to scale-up SMEs. *Linguistics and Culture Review*, 5(S2), 1045–1060.
<https://doi.org/10.21744/lingcure.v5ns2.1727>

Febrianty, F., Thantawi, A. M., Budilaksono, S., Anwar, N., & Komsiah, S. (2023). Utilization and development of Smart Mosque Applications. *Sinkron*, 8(1), 119–129.
<https://doi.org/10.33395/sinkron.v8i1.11911>

Gustina, D., & Ashar, F. A. (2024). Implementasi Customer Relationship Management (CRM) Pada Praja Vape Store Berbasis Sistem Pelayanan Booking Antrian Service. *IKRA-ITH Informatika : Jurnal Komputer Dan Informatika*, 8(2), 11–21.
<https://doi.org/10.37817/ikraith-informatika.v8i2.2952>

- Gustina, D., & Safikha, Lady. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerima Beasiswa Dengan Metode Saw Pada Sma Negeri 2 Padang Panjang. *Tekinfo: Jurnal Bidang Teknik Industri Dan Teknik Informatika*, 23(1), 19–31. <https://doi.org/10.37817/tekinfo.v23i1.1874>
- Gustina, D., Suwartane, I. G. A., & Putra, A. P. (2023). Rancang Bangun Sistem Pendukung Keputusan Penjualan dan Pembelian Berbasis Web Pada Toko Al-Barokah. In *Jurnal Esensi Infokom Vol. academia.edu*. https://www.academia.edu/download/109510654/569-Article_Text-1610-2-10-20230721.pdf
- Nurdin, M. A. (2017). Analisis Dan Pengembangan Aplikasi Inhouse Klinik Perusahaan Menggunakan Framework Codeigniter, Studi Kasus Pt Reckitt Benckiser Indonesia. *Jurnal Informatika Terpadu*. <https://journal.nurulfikri.ac.id/index.php/jit/article/view/99>
- Suwartane, I. G. A., Syafrullah, M., & Adiyarta, K. (2018). Prediction models of diabetes diseases based on Heterogeneous Multiple Classifiers. *International Journal of Advances in Soft Computing and Its Applications*, 10(2).
- Syaebani, A., Tyasmala, D. V, Maulani, R., & ... (2021). Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Surat Menyurat (Sira) Berbasis Website Dengan Menggunakan Framework Codeigniter: Studi Kasus: Kelurahan *Journal of* <https://devjurnal.amikom.ac.id/index.php/joism/article/view/446>
- Yuliani, N., Gustina, D., Basri, A., Suwarno, M. A., & Purtiningrum, S. W. (2024). Efektivitas YouTube Sebagai Alat Pencarian Informasi Untuk Diversifikasi Produk Stroberi pada UMKM Desa Lebakmuncang Ciwidey . 8(23), 149–162.